GANGGUAN *NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER* (NPD) DAN SOLUSINYA DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisis *Tafsir Al-Munir* Karya Wahbah az Zuhaili w.1436H)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S. Ag)

Oleh :

Sahula Ruzni

NIM: 20211561

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA (IIQ)

1446 H/2024 M

GANGGUAN *NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER* (NPD) DAN SOLUSINYA DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisa *Tafsir Al Munir* Karya Wahbah az Zuhaili w.1436 H)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Sahula Ruzni

NIM: 20211561

Pembimbing:

Iffaty Zamimah, M.Ag.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN

1446 H/2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"GANGGUAN *NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER* (NPD) DAN SOLUSINYA DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISA *TAFSIR AL-MUNIR* KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI W. 1436 H)"** yang disusun oleh Sahula Ruzni dengan Nomor Induk Mahasiswa 20211561 telah menempuh proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan sidang Munaqasyah.

Ciputat,12 Agustus 2024

Pembimbing,

Iffaty Zamimah, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"GANGGUAN *NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER* (NPD) DAN SOLUSINYA DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISA TAFSIR *AL-MUNIR* KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI (W.1436 H)"** yang disusun oleh Sahula Ruzni dengan Nomor Induk Mahasiswa 20211561 telah dujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) pada tanggal 28 Agustus 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S. Ag).**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah.,M.Ag	Sekretaris Sidang	
3.	Ruadeh, M.A.	Penguji 1	
4.	Rifdah Farnidah, M.Ag	Penguji 2	
5.	Iffaty Zamimah.,M.Ag	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 28 Agustus 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Iiq Jakarta

Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahula Ruzni

NIM : 20211561

Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Panjang, 19 Desember 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"*GANGGUAN NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER* (NPD) DAN SOLUSINYA DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISA TAFSIR *AL-MUNIR* KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI W. 1436 H)"** adalah benar-benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan.

Ciputat, 28 Agustus 2024

Penulis

Sahula Ruzni

MOTTO

"Allah menjadikan kesedihan, keresahan, dan kegelisahan, sebagai permulaan dari ribuan nikmat dan anugrah yang masih ia sembunyikan".

-Mushtofa Shadiq Arrofi'i

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Adhhari dan Ibu Masriana, peluh keringat serta ketulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus dan semangat yang tak ternilai. Serta orang terdekatku yang tersayang, dan untuk almamater hijau kebangganku.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ اللهِ الرّحۡمَنِ الرّحِيۡمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **"GANGGUAN *NARCISSISTIC PERSONALITY* (NPD) DAN SOLUSINYA DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISA *TAFSIR AL-MUNIR* KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI (W. 1436 H))"** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Shalawat serta salam tak lupa juga penulis haturkan kepada baginda kita Nabi besar Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan apa yang kita lantunkan untuk Nabi Muhammad semoga mendapatkan syafaat beliau di akhir kelak nantinya. *Amin ya Rabb Al-alamin.*

Selanjutnya dalam menyusun penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak orang yang berkontribusi pada penulisan skripsi ini supaya membuatnya hadir dan dengan sebuah harapan juga. Maka skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana (S-1). Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis secara khusus mengucapkan banyak-banyak terima kasih yang sangat mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, M.Hum., Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag., Warek I, Bapak Dr. H. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., S.E., Ak, CPA., Warek II, dan Ibu Muṭmainnah, M.A., Warek III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

3. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag., ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Beserta Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Ibu Hj. Iffaty Zamimah, M.Ag., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan dan kritik demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc.,M.A., Ibu Hj. Muthmainnah, M.A., serta seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membantu memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan menyetorkan hafalan selama masa kuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
7. Terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua tercinta saya. Ayahanda Adhhari S.Ag. dan Ibunda Masriana M.Pd. yang selalu mengusahakan pendidikan terbaik untuk putrinya, selalu memberikan dukungan yang penuh cinta, kasih sayang dan doa tulus yang tiada terputus. Terima kasih sudah selalu menjadi penyemangat, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
8. Dan saya ucapkan terima kasih juga buat adik-adik saya, M. Milka Riyadh, Fatayatul Mahira, Banaturrafqa, dan Muhammad Tafdhil yang telah mensupport saya dalam proses perkuliahan saya.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis yang bertempat tinggal di asrama Tahfidz Alif yang telah mebersamai dan berjuang dalam suka dan duka dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini yang selalu memberi dukungan, semangat dan do'a.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan di program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020. Khususnya teman-teman IAT 8E yang sampai saat ini sudah berjuang bersama. Serta pihak-pihak yang tidak tercantum namanya semoga Allah SWT memelihara kebersamaan kita dan diberikan kesuksesan di dunia dan akhirat. Āmīn.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITASI ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xix**
ABSTRACT ..... **xx**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 8
1. Identifikasi Masalah 8
2. Pembatasan Masalah 8
3. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
1. Manfaat teoritis 10
2. Manfaat Praktis praktis 10
E. Tinjauan Pustaka 10
F. Metodologi Penelitian 15
1. Jenis Penelitian 15
2. Sumber Data 15
3. Teknik Pengumpulan Data 16
4. Teknik Analisa Data 17
5. Pendekatan Penelitian 17

G. Teknik dan Sistematika Penulisan 19

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG *NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER* (NPD) 21

A. Landasan *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) 21

1. Pengertian *Narcissistic Personality Disorder* 21
2. Ciri-ciri *Narcissistic Personality Disorder* 25
3. Faktor Faktor Penyebab Perilaku *Narsicissistic Personality Disorder* 27
4. Dampak Perilaku *Narcissistic Personality Disorder* 29

B. *Narcissistic Personality Disorder* Dalam Al-Qur'an 32

1. Term-term yang semakna dengan *Narcissistic Personality Disorder* dalam Al-Qur'an 33
2. Klasifikasi Ayat-Ayat *Narcissistic Personality Disorder* 45
3. Psikoterapi *Narcissistic Personality Disorder* 51

BAB III PROFIL PENGARANG *TAFSIR AL-MUNIR* KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI 61

A. Biografi Wahbah Az-Zuhaili (1932 – 1351 M) 61

1. Riwayat Hidup 61
2. Perjalanan intelektual 63
3. Guru dan Murid 64
4. Karya-karya 67

B. Karakteristik Kitab *Tafsir Al-Munir* 68

1. Sumber Penasiran 69
2. Metode Penafsiran 71
3. Corak Penafsiran 73
4. Sistematika Penafsiran 75
5. Kredibilitas Wahbah Az-Zuhaili dan kitab *Tafsir Al-Munir* .. 75

BAB IV ANALISA *NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER* (NPD) DALAM *TAFSIR AL-MUNIR*.....79

A. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Mengenai Ayat-Ayat *Narcissistic Personality Disorder* 79

1. Kisah Qarun orang kaya yang sombong pada zaman Nabi Musa (QS. Al-Qaṣāṣ ayat 76-81).....79
2. Ayat tentang Kesombongan dan keangkuhan Fir'aun (QS. Az-Zukhrūf ayat 51-55).....85
3. Kisah Orang-orang angkuh yang merasa terlindungi dari azab karena memiliki harta yang melimpah. (QS. Sabā' ayat 34-37) 88
4. Kaum Tsamud yang di Azab oleh Allah akibat kesombongan dan keangkuhannya (QS. Al-A'rāf ayat 75-79).....92

B. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili mengenai Ayat-Ayat Psikoterapi *Narcissistic Personality Disorder* 94

1. Ayat tentang anjuran berdzikir (QS. Ar-Ra'du ayat 28).....94
2. Ayat tentang Menjauhi sifat sombong dan angkuh (QS. Luqmān ayat18).....96
3. Ayat tentang Larangan untuk menghina dan merendahkan orang lain (QS. Surah Al-Hujurāt ayat 11).....98
4. Ayat tentang Berjihad untuk melawan hawa nafsu (QS. Al-'Ankabūt ayat 69).....100

C. Psikoterapi *Narcissistic Personality Disorder* dengan Teori *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) Berdasarkan Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili. 105

1. *Mindfullness Theraphy*/ Muhasabah.....106
2. *Thought Stopping Theraphy* / Terapi Penghentian Pikiran Negatif 108

3. *Problem Solving Theraphy* / Pemecahan Masalah 109
4. *Exposure Therapy* 112
BAB V PENUTUP 117
A. Kesimpulan 117
B. Saran 118
DAFTAR PUSTAKA 121
RIWAYAT HIDUP PENULIS 129

PEDOMAN TRANSLITASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (Dengan Titik Di Bawah)
خ	Kha	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (Dengan Titik Di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (Dengan Titik Di Bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (Dengan Titik Di Bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (Dengan Titik Di Bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (Dengan Titik Dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik (Di Atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ئ	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karna ***tasydīd ditulis rangkap :***

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta'addidah*
عِدَّة	Ditulis	*'iddah*

3. ***Tā' Marbūtah di akhir kata***

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	*Hikmah*
عِدَّة	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta'* Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

	Fathah	Ditulis	**A**
	Kasrah	Ditulis	**I**
	Dammah	Ditulis	**U**

5. Vokal Panjang

1.	*Fatḥah + alif*	Ditulis	Ā
	جا هلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2.	*Fatḥah + ya' mati*	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	Tansā
3.	*Kasrah + ya' mati*	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karīm
4.	*Dammah + wawu mati*	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furụd

6. Vokal Rangkap

1.	*Fatḥah + ya' mati*	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2.	*Fatḥah + wawu mati*	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
اعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	*al-samā'*
الشمس	Ditulis	*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	*zawi al-furụd*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Sahula Ruzni, 2024. "GANGGUAN *NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER* (NPD) DAN SOLUSINYA DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisis *Tafsir Al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili (W. 1436 H))". Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2024.

Penelitian ini mengangkat *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) sebagai sebuah gangguan kepribadian yang semakin mendapat perhatian dalam bidang psikologi modern. NPD ditandai dengan pola perilaku yang melibatkan perasaan superioritas, kebutuhan untuk dikagumi, dan kurangnya empati terhadap orang lain. Dalam konteks ini, penelitian ini fokus mengkaji tentang psikoterapi NPD melalui pendekatan spiritual dan moral yang ditawarkan oleh Al-Qur'an, khususnya melalui analisis *tafsir Al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka (*Library Research*). Sedangkan sumber primer menggunakan Al-Qur'an dan *Tafsir Al-Munir*, sedangkan sekundarnya menggunakan data yang bersifat buku tentang ketenangan, data sekunder di penelitian ini adalah referensi-referensi, buku-buku atau jurnal- jurnal yang terkait dengan tema narsistik dalam Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, sedangkan teknik analisa datanya menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Adapun pendekatan yang digunakan adalah metode tafsir maudhui, teknik analisis data dapat digunakan untuk memahami makna teks secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa psikoterapi *Narcissictic Personality Disorder* yang ditawarkan oleh Wahbah Az-Zuhaili sebagai solusi adalah mendekatkan diri kepada Allah, dan memperbaiki pola pikir, mengubah lingkungan ke arah yang lebih positif, serta perilaku menjadi lebih sehat dan baik.

Kata Kunci : *Narsistik, psikoterapi*, Wahbah Zuhahaili.

ABSTRACT

Sahula Ruzni, 2024. "*NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER* (NPD) AND ITS SOLUTIONS IN THE QUR'AN (Analytical Study of *Tafsir Al-Munir* by Wahbah Az-Zuhaili (W. 1436 H))". Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta, 2024.

This research highlights *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) as a personality disorder that is receiving increasing attention in the field of modern psychology. NPD is characterized by a pattern of behavior that involves feelings of superiority, a need to be admired, and a lack of empathy toward others. Given its significant impact, finding effective solutions to overcome NPD is very important. In this context, this research focuses on examining NPD psychotherapy through the spiritual and moral approach offered by the Al-Qur'an, especially through analysis of the commentary on *Al-Munir* by Wahbah az-Zuhaili.

This research uses qualitative research using the library research method. While the primary source uses the Al-Qur'an and *Tafsir Al-Munir*, while the secondary uses data in the form of books about calm, secondary data in this research are references, books or journals related to narcissistic themes in Al-Qur'an. The data collection technique uses documentation, while the data analysis technique uses the content analysis method. The approach used is the Maudhui interpretation method, data analysis techniques can be used to understand the meaning of the text in more depth.

Based on the results of this research, the author concludes that the Narcissic Personality Disorder psychotherapy offered by Wahbah Az-Zuhaili as a solution is to get closer to Allah, and improve thought patterns, change the environment in a more positive direction, and behavior to become healthier and better.

Keywords: *Narcissistic, psychotherapy,* Wahbah Zuhaili.

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Narcissistic Personality Disorder (NPD) adalah gangguan kepribadian yang terjadi ketika seseorang memiliki rasa kebanggaan dan cinta diri yang berlebihan. Penderita gangguan ini merasa memiliki kelebihan dibandingkan orang lain, yang menyebabkan mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi sebagai bentuk penghargaan terhadap diri sendiri. Dengan kata lain, individu yang mengalami narsistik cenderung bersikap egois dan hanya peduli pada kepuasan diri mereka sendiri.[1]

Narsistik merupakan perilaku mental yang menyimpang pada seseorang yang memiliki pandangan yang sangat berlebihan tentang pentingnya dirinya sendiri dan terus-menerus merasa perlu mendapatkan pujian serta kekaguman dari orang lain. Istilah "narsis" kini telah menjadi bagian dari bahasa sehari-hari dan sering digunakan untuk menggambarkan sikap seperti itu. Menurut teori psikoanalisis yang dikembangkan oleh Freud (dalam Alwisol 2011), narsisme adalah perasaan cinta yang berlebihan terhadap diri sendiri, di mana seseorang memandang dirinya sangat unggul dalam berbagai aspek, baik itu fisik maupun kemampuan pribadi yang dimilikinya.[2]

Perilaku narsistik ini terlihat ketika mereka merasa bahwa kritik atau komentar dari orang lain yang mengoreksi atau mengomentari kegiatan atau ide mereka menimbulkan keraguan pada rasa harga diri mereka.

---

[1] Adnani Budi Utami, Hetti Sari Ramadhani, and Nuke Aryo Letari, "Subjective Well-Being Dan Kecendrungan Narsisme Pada Individu Dewasa," *Jurnal Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 1 (2020): h. 49.

[2] W. F. Maramis, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, 2nd ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2010) h. 73.

Orang dengan gangguan kepribadian memiliki respons yang benar-benar kaku terhadap situasi pribadi, hubungan dengan orang lain ataupun lingkungan sekitarnya.[3]

Gangguan kepribadian dapat muncul di berbagai kelompok masyarakat dan di berbagai wilayah. Insiden dan prevalensi sepanjang hidupnya umumnya serupa di seluruh dunia. Gangguan ini mempengaruhi sekitar 1% dari populasi dewasa dan biasanya mulai muncul pada akhir masa remaja atau awal masa dewasa. Pada pria, kelainan ini biasanya dimulai pada usia lebih muda yaitu sekitar 15 hingga 25 tahun sedangkan pada Wanita berkembang lebih lambat yaitu sekitar 25 hingga 35 tahun. gangguan kepribadian lebih sering terjadi pada pria dibandingkan pada wanita. Pada tahun 200 *World Health Organization* menyebutkan bahwa di seluruh dunia terdapat 45 juta orang yang menderita gangguan kepribadian.[4]

Menurut Halgin & Whitbourne bahwa pelaku narsistik memiliki penghargaan yang berlebihan terhadap kehidupan mereka sendiri dan sering kali merasa terganggu oleh orang-orang yang mereka anggap lebih sukses, menarik, atau cerdas.[5]

Narsisme mencakup aspek yang lebih luas, tidak hanya terkait dengan gaya hidup dan finansial, tetapi juga meliputi kekuasaan, prestasi, penampilan fisik, dan tampilan. Individu dengan kecenderungan narsistik terfokus pada hal-hal yang hanya memberikan kepuasan pribadi. Hal ini dapat berdampak signifikan dalam interaksi sehari-hari, di mana biasanya mereka kurang memperhatikan perasaan orang lain.

---

[3] WF Maramis, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa* (Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, 2004), h. 73.

[4] WF Maramis, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa* (Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, 2004), h. 96.

[5] R.P. Halgin and S.K Whitbourne, *Psikologi Abnormall* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 136.

Di era modern saat ini, Perkembangan teknologi dari segi informasi berkembang begitu pesat, terbukti dengan mudahnya manusia mengakses informasi di media sosial. Munculnya media sosial tampaknya telah menyebabkan pergeseran budaya, etika, dan konvensi yang mapan dalam pola perilaku masyarakat. Selain itu, hampir semua kalangan usia memiliki dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mengumpulkan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat luas.[6] Banyak orang di seluruh dunia menggunakan aplikasi seperti TikTok, Instagram, dan platform lainnya yang menampilkan video atau foto sebagai sarana hiburan. Namun, banyak dari mereka yang menyalahgunakan layanan ini, bukan untuk tujuan edukatif, melainkan untuk memamerkan diri atau memuaskan kecenderungan narsistik.[7]

Narsisme atau kecenderungan narsistik sering kali bermula dari penggunaan media sosial yang intens, yang dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari. Berdasarkan beberapa literatur yang ditemukan oleh peneliti, ada perasaan puas dan kebahagiaan yang muncul ketika seseorang menggunakan media sosial sesuai dengan suasana hati dan preferensinya. Ketika seseorang merasa nyaman dan senang menggunakan platform media sosial tertentu, mereka cenderung menggunakannya berulang kali tanpa memperdulikan waktu. Bahkan dalam suasana hati yang berbeda, mereka akan menjelajahi berbagai media sosial yang sesuai dengan kondisi emosionalnya.[8]

Sikap ini dapat dilihat di media sosial berupa sekelompok remaja yang melakukan foto selfi atau gaya berlebihan yang menampakkan sifat

---

[6] S. A Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2016): h. 202.

[7] D. Aprilian, Y. Elita, and V. Afriyati, "Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Dan Bimbingan Konseling* 2, no. 3 (2020): h. 220.

[8] Tri Dayakisni and Hudaniah, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press, 2009) h. 253.

narsisme. Tidak sedikit juga dari mereka yang melakukan berbagai macam cara agar setiap postingannya itu mengundang perhatian sekalipun dengan cara yang dapat membahayakan diri mereka sendiri. Perilaku ini dilatarbelakangi akan adanya keinginan untuk menang, bersaing, meyakinkan diri, menuntut keadilan, dan memuaskan perasaan.

Allah telah menciptakan manusia sebagai pemimpin di muka bumi.[9] Manusia dikenal juga sebagai makhluk spiritual dimana keinginan mereka untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Serta keinginan mendapatkan kasih sayang dan ampunan-Nya.[10]

Beragam kata dan sebutan yang digunakan untuk manusia dalam Al-Qur'an memberikan wawasan tentang berbagai sifat dan karakter manusia.[11] Perbedaan keadaan manusia ini perlu diteliti lebih mendalam, karena perbedaan tersebut mungkin disebabkan oleh gejala kejiwaan yang terjadi pada individu. Gejala kejiwaan merupakan penyimpangan yang dapat mengganggu fungsi kehidupan, di mana orang yang mengalaminya cenderung memiliki sifat yang kaku dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosial.

Sebagai makhluk sosial, manusia sangat membutuhkan bimbingan dan pemahaman tentang kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh seorang Muslim. Hal ini bertujuan untuk memastikan agar interaksi antara individu dan masyarakat luas tetap berlangsung dengan baik dan harmonis.[12]

---

[9] Al-Imam Abu Fida Isma'il Ibnu Katsir Ad-Dimsyaqi, *Tafsir Ibnu Katsir Terjemahan Bahrun Abu Bakar Juz 1* (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2022), h. 360.

[10] Ahmad Syauqi, *Al- Thib Al-Waqāī, Fi Al-Islam (Pengarahan Islam Tentang Kesehatan)*, ed. Rusjdi Malik (Jakarta: Al Hidayah Press, 1990), h. 93.

[11] Made Saihu Nurbaiti, "Ayat Ayat Israf Perspektif Psikologis Berbasis Al-Qur'an Sebagai Penanggulangan Perilaku Berlebihan," *Kordinat : Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Islam* 21, no. 1 (2022): h. 98.

[12] A. Nasir Budiman, *Perspektif Muslim Tentang Kepribadian* (Bandung: Pustaka Pelajar, 1988), h. 138.

Islam merupakan agama yang sangat jelas dalam menetapkan suatu hukum dari berbagai aspek. Terutama dari segi halal dan haramnya. Setiap muslim haruslah taat pada yang menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk terkait aktivitas sehari-hari orang-orang yang beragama islam di mana pun ia berada.[13] Maka kita sebagai umat Islam sudah berkewajiban untuk menaati setiap perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al Anfal ayat 20[14] :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَاَنْتُمْ تَسْمَعُوْنَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari-Nya, padahal kamu mendengar (perintah-perintah-Nya)." (QS. Al-Anfāl [8] 21).

Allah memerintahkan orang-orang mukmin untuk menaati Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya dalam ayat ini berarti melaksanakan jihad, berjuang demi membela agama tauhid, dan bersedia mengorbankan harta serta jiwa bila diperlukan. Allah juga melarang orang-orang mukmin berpaling dari perintah-Nya, terutama ketika mereka telah mendengar dan memahami panggilan untuk menaati perintah-Nya dan mendukung perjuangan-Nya.

Dalam Pandangan Islam sendiri perilaku narsisme merupakan perilaku yang dibenci oleh Allah, karena perilaku tersebut menyebabkan pelakunya memiliki sifat sombong. Problem perilaku narsisme merupakan suatu gajala kejiwaan yang berkaitan dengan kesehatan mental yang terkadang mempengaruhi elemen pada manusia, Diantaranya yaitu kesehatan fisik, spiritual dan mental.

---

[13] Wilfred C. Smith, *Kitab Suci Agama-Agama* (Jakarta: Teraju, 2005), h. 115.

[14] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ar-Rahim Al-Quran Dan Terjemah* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2004).

Penelitian terbaru tentang gangguan narsistik telah dilakukan oleh Riska Rahayu dan rekan-rekannya, dengan fokus pada karakter dalam novel *The Girl on The Train* karya Paula Hawkins. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakter utama mengalami gangguan narsistik, ditandai dengan egoisme yang tinggi, kepercayaan diri yang berlebihan, eksploitasi dalam hubungan interpersonal, sikap arogan, serta kurangnya kesadaran terhadap lingkungan sosial. Diketahui pemicu gangguan tersebut adalah adalah rasionalisasi atau upaya untuk memanipulasi fakta sehingga perbuatan apapun dapat diterima, dan juga proyeksi atau menitikberatkan kesalahan selalu pada orang lain.[15]

Dalam Al-Qu'ran, narsisme ini sebenarnya tidak ada padanan kata yang memiliki makna sesuai dengan kata tersebut. Namun, di dalam terminologi Islam klasik gangguan kepribadian masuk dalam kategori akhlak tercela.[16] Istilah tersebut lebih disebut juga dengan takabur atau biasa disebut juga dengan sombong. Beberapa indikator lain yang terkait takabur diantaranya: merasa dirinya lebih unggul dibanding orang lain, merasa iri terhadap orang lain, tidak peduli dengan sesama, bersikap angkuh, congkak, serta sombong terhadap orang lain.

Beberapa sifat ini telah disebutkan di dalam Al-Qur'an diantaranya terdapat pada Surah Al-Qaṣās, Az-Zukhrūf, Sabā' dan Al-A'rāf. Beberapa ayat dalam surah ini, menyajikan cerita tentang karakteristik narsistik yang sangat menarik untuk dipelajari. Dalam konteks ayat ini, penting untuk memahami bagaimana konsep narsistik dapat diinterpretasikan dari sudut pandang *tafsir Al-Munir*.

---

[15] Riska Rahayu Roisiah, Pramudana Ihsan, and Wijayadi, "Narcissism in Paula Hawkins' Novel the Girl on The Train," *Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching* 5, no. 1 (2021): h. 170-178, doi:10.30743/II.v5i1.3760.

[16] Abdul Mujib, *Teori Kepribadian: Perspektif Psikologi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2017).

Tafsir Al-Muṇir karya Wahbah Az-Zuhaili merupakan salah satu kitab tafsir yang sangat populer dan banyak digunakan sebagai rujukan dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Penulis memilih tafsir ini karena selain penafsirannya yang lengkap dan moderat, Wahbah Zuhaili dikenal mampu menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kondisi dan tantangan modern. beliau seringkali mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan perilaku, karakter, dan kondisi mental manusia. Selain itu, Tafsir ini memberikan wawasan tentang bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an bisa digunakan untuk memahami dan menyelesaikan masalah seperti psikologis, serta mengaitkannya dengan kehidupan modern. sehingga cocok dijadikan referensi untuk penelitian yang menggabungkan agama dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, saya memberi judul skrispsi ini dengan gangguan Narcissistic Personality Disorder dan solusinya dalam Al-Qur'an.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, meskipun istilah narsisme secara eksplisit tidak ada dalam Al-Qur'an, terdapat ayat-ayat dan peristiwa yang berkaitan dengan perilaku narsistik. Narsisme, yang melibatkan kesombongan dan keangkuhan, dapat tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan media sosial atau perilaku lainnya. Al-Qur'an mengajarkan untuk menghindari sikap sombong dan mengingatkan agar kita selalu rendah hati dan menjaga akhlak yang baik dalam setiap tindakan kita.

Meneliti konsep-konsep gangguan kepribadian Narsistik (NPD) dalam kajian Al-Qur'an merupakan langkah yang menarik dan penting untuk mengkaji masalah ini secara lebih komprehensif. Penelitian ini dapat membantu menemukan dan mengumpulkan solusi-solusi yang ditawarkan oleh Al-Qur'an dalam menangani gangguan kepribadian tersebut. Dengan mengupas pesan-pesan Al-Qur'an melalui tafsir seperti

Tafsir Al-Munir, diharapkan pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dibumikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, memberikan panduan yang jelas bagi mereka yang berjuang melawan sifat-sifat narsistik.

Harapan penulis, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang bagaimana ajaran agama dapat digunakan untuk memahami dan mengatasi masalah psikologis modern, tetapi juga menawarkan solusi yang praktis dan aplikatif untuk membantu individu yang mengalami gangguan kepribadian narsistik.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

   Dari uraian pemaparan latar belakang di atas dapat diidentifikasikan beberapa masalah diantaranya ialah:

   a. Kurangnya pengetahuan mayoritas masyarakat mengenai penyakit gangguan kepribadian bahkan menyepelekan dan menganggap wajar dikarenakan minimnya informasi tentang gangguan NPD.
   b. Kurangnya kesadaran pelaku narsistik yang dapat merugikan orang orang disekitarnya.
   c. Banyak yang belum memahami bahwa Al-Qur’an menyediakan Solusi untuk yang menderita penyakit NPD.
   d. Belum banyak pengkaji yang menggali kasus NPD dari sisi tafsir, khususnya dalam kitab *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili.

2. Pembatasan Masalah

   Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas. Penulis melakukan pembatasan masalah pada ayat ayat yang berkaitan dengan NPD

dalam Al-Qur'an dan ayat-ayat psikoterapinya. oleh karena itu, penulis membatasi ayat-ayat Al-Qur'an yang ingin dikaji yaitu: surah Al Qaṣās [28]:76-81, Az-Zukhrūf [43]:51-55, Sabā' [34]: 34-37, Al-Baqarah [2]: 286, Al-Insyirāh [94]:8, An-Infithār [82]: 5, Al-Hujurāt [49]:11, Al-Isrā' [17]:65 ,Yunūs [10]: 7, Ar-Ra'du [13]: 28, An-Naḥl [16]: 22-23, Al-A'rāf [7]:146, Al-'Ankabūt [29]:69, At-Taubah [9]:119, Luqmān [31]:18 untuk membatasi ayat-ayat yang ada dalam Al- Qur'an, supaya tidak membahas ayat-ayat Al-Qur'an semuanya dalam penelitian ini. Perlu kiranya ada pembatasan kitab tafsir juga yang membahas ayat-ayat NPD dalam Al-Qur'an yaitu pada kitab *tafsir Al-Muṇir* karya Wahbah Az Zuhaili.

3. Rumusan Masalah

Dari pembahasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap ayat ayat tentang NPD?
b. Bagaimana psikoterapi NPD menurut Wahbah Zuhaili dan solusi yang ditawarkannya dalam konteks saat ini?
c.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Menganalisis penafsiran ayat-ayat yang berkenaan dengan karakteristik NPD dengan penafsiran kitab *tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az- Zuhaili.
2. Mengetahui solusi yang ditawarkan oleh Wahbah Zuhaili mengenai gangguan NPD dalam konteks saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi penulis dan masyarakat umum, manfaat yang dimaksud adalah:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai sumbangan pemikiran atau kontribusi pemikiran dalam bidang *library research* serta dapat menambah khazanah keilmuan terkait *narcissistic personality disorder* melalui penafsiran al Munir. Di samping itu penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan tulisan tulisan serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis praktis

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan setiap bagian dari Masyarakat mampu mengetahui penyakit gangguan kepribadian di lingkungan sekitar.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis telah melakukan penelusuran tinjauan pustaka terhadap tema yang akan penulis gunakan. Ada beberapa judul jurnal yang berkaitan dengan pembahasan ini, diantaranya adalah:

1. Buku yang ditulis oleh Sutarjo A. Wiramihardja tahun 1989 yang berjudul "Pengantar Psikologi Abnormal" memiliki 226 halaman dan terdiri dari delapan bab.[17] Buku ini dimulai dengan pengenalan dasar tentang psikologi abnormal, termasuk definisi serta model dan faktor penyebab perilaku abnormal. Bab kedua membahas berbagai jenis gangguan jiwa, sementara bab ketiga fokus pada gangguan yang berkaitan dengan kecemasan. Bab keempat membahas hubungan

[17] Sutarjo A. Wiramihardja, “Pengantar Psikologi Abnormal” (Jakarta : Balai Pustaka, 1989) h. 1

antara faktor psikologis dan penyakit fisik, serta memperkenalkan teori psikologi abnormal yang dikenal sebagai teori Wiramihardja. Bab kelima membahas gangguan kepribadian, klasifikasi gangguan kepribadian dalam DSM, peran gender dalam diagnosis, dan berbagai tipe gangguan kepribadian. Bab enam hingga delapan membahas skizofrenia dan gangguan suasana hati, termasuk gambaran klinis, pencegahan, dan penanganannya secara umum. Persamaannya dengan penulis yaitu membahas gangguan kepribadian dan tipe NPD. Perbedaanya adalah Dalam buku ini tidak membahas secara detail apa itu personality disorder beserta pencegahan dan penanganannya, sedangkan penulis mencantumkan konsep dan tawaran Al-Qur'an bagaimana penanggulangannya menurut penafsiran Al Munir. Adapun kontribusi buku ini terhadap penulis adalah sebagai khazanah pengetahuan mengenai macam macam *Narcissistic personality disorder.*

2. Artikel yang berjudul "Narsisme dan Implikasinya Terhadap Gangguan Kepribadian Narsistik Perspektif Al-Qur'an"[18] yang ditulis oleh Saidah dan Afidatur Rahmah, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, dipublikasikan dalam QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 5, No. 2, tahun 2021. Jurnal ini mengkaji padanan makna narsisme dalam Al-Qur'an, menggunakan istilah takabur dan istilah lain yang memiliki makna serupa. Beberapa ayat yang berkaitan dengan narsisme dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan sifat-sifat tersebut. Jurnal ini juga membahas kejadian-kejadian narsisme yang menunjukkan indikator gangguan

[18] Afidatur Rohmah Saidah, "Narsisme Dan Implikasinya Terhadap Gangguan Kepribadian Narsistik Perspektif Al Qur'an," *QOF : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (2021).

kepribadian narsistik, seperti pola kesombongan, keangkuhan, dan egoisme yang dapat mengisolasi seseorang dari pergaulan. Perilaku ini dikategorikan sebagai akhlak tercela, dengan banyak ayat dalam Al-Qur'an yang melarangnya. Adapun persamaannya dengan penulis yaitu membahas tentang pengertian NPD dan sifat sifat yang mengarah pada perilaku narsistik dalam Al-Qur'an dan sebab akibat dari orang yang mempunyai sifat narsistik ini. Sedangkan perbedaannya jurnal ini lebih fokus membahas akhlak yang mempunyai peranan penting untuk menjauhkan diri dari sifat berupa sifat narsisme sedangkan penulis fokus membahas kisah kisah umat terdahulu yang diangkat dalam beberapa surah. Kemudian kontribusi jurnal ini untuk penulis adalah menambah keilmuan penulis terkait kata atau makna yang sepadan dengan istilah NPD yang ada dalam Al-Qur'an.

3. Skripsi yang berjudul "Narsistik dalam perspektif Al Qur'an pendekatan psikologi dalam penafsiran Al-Qur'an"[19] yang disusun oleh Muhammad Ikhsan Fadhil, mahasiswa Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an tahun 2022, membahas isu yang sering muncul di masyarakat saat ini terkait penggunaan media sosial yang telah menjadi kebutuhan. Dalam skripsi ini, dikaji bagaimana media sosial dapat memicu gangguan narsistik, seperti pada perempuan yang memamerkan kecantikan dan keindahan tubuhnya di depan umum melalui media sosial untuk mendapatkan pujian. Namun, ketika ada yang menegurnya untuk menutup aurat, ia tidak menerimanya dan merasa hal tersebut merendahkan dirinya. Adapun persamaan dengan penulis yaitu membahas ayat ayat yang menyinggung perilaku

[19] Muhammad Ikhsan Fadhil, *Narsistik Dalam Perspektif Al-Qur'an Pendekatan Psikologi Dalam Penafsiran Al-Qur'an* (Jakarta: Institut PTIQ, 2022), h. 4.

narsistik yang terdapat dalam Al-Qur'an. sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian di mana penulis hanya fokus kepada empat surah saja di dalam Al-Qur'an yang menceritakan tentang pelaku narsistik. Adapun Kontribusi skripsi ini untuk peneliti adalah mengetahui lebih banyak ayat ayat yang membahas tentang narsistik secara global.

4. Artikel yang berjudul "Problematika Perilaku Narsistik Pada Remaja dalam Bermedia Sosial" yang ditulis oleh Saudah Isyraq Zaeni mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Vol. 13, No. 2, tahun 2022.[20] Di dalam jurnal ini membahas tentang narsistik yang terjadi pada remaja. Hasil temuannya menyebutkan bahwa awal mula munculnya gangguan kepribadian pada remaja ketika mereka merasa tidak nyaman pada diri sendiri, mencari perhatian, kebutuhan untuk dikagumi dan beberapa faktor lain. Apabila gangguan ini dibiarkan berlarut larut, tentu akan membuat individu tidak bahagia dan semakin bingung karena segala macam emosi berkecamuk di dalam dirinya. Adapun persamaannya dengan penulis membahas karakteristik gangguan kepribadian yang dialami oleh seseorang. Sedangkan perbedaannya jurnal ini mengfokuskan objek penelitiannya pada remaja dan tidak menambahkan ayat Al-Qur'an di dalamnya dan belum ada kajian Pustaka tentang Wahbah Zuhaili sebagai Mufassir. Sedangkan penulis mengambil objek penelitian dari Al-Qur'an yaitu mengenai ayat ayat yang menceritakan perilaku narsisme dan menjadikan Wahbah Zuhaili sebagai Mufassir yang membahas NPD. Adapun

[20] Saudah Isyraq Zaeni, "Problematika Perilaku Narsistik Pada Remaja Dalam Bermedia Sosial," *Jurnal Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial* 13, no. 2 (2022): h. 1-4.

kontribusi jurnal ini untuk peneliti adalah menambah wawasan mengenai faktor faktor yang menimbulkan gangguan kepribadian,

5. Artikel yang berjudul "Fenomena Narsisme Muslimah Dalam Aplikasi Tiktok (Analisis Semiotika Charles William Moris) yang ditulis oleh Siti Fatimah dan Ahmad Syadzali mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jurnal Filsafat dan Teologi Islam Vol. 13, No. 2, tahun 2022.[21] Jurnal ini mengeksplorasi fenomena narsisme pada aplikasi TikTok, yang mencakup berbagai aspek kehidupan seperti kecantikan, aktivitas, gaya hidup, fashion, dan kemewahan. Penelitian ini menemukan adanya tanda-tanda kecenderungan narsisme pada tiga akun TikTok muslimah, yaitu milik Nabila, Herlin Kenza, dan Mila Alawiyah. Setelah menganalisis sembilan video dari ketiga akun tersebut, ditemukan indikasi narsisme berupa keinginan untuk terus-menerus menonjolkan diri, menampilkan gaya hidup mewah, sangat memperhatikan penampilan fisik, memamerkan barang-barang mahal, tidak menerima kritik yang sebenarnya dimaksudkan sebagai nasihat, serta sangat menyukai pujian dan lain sebagainya. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu mengkaji tentang bagaimana ciri seseorang yang mengalami NPD serta bagaimana cara menanggulangi sikap narsistik tersebut. perbedaannya dengan penulis adalah jurnal ini menjadikan seleb tiktok sebagai objek penelitian narsistik. Sedangkan objek penelitian penulis berfokus pada ayat ayat Al-Qur'an saja. Adapun kontribusi

[21] Siti Fatimah and Ahmad Syadzali, "Fenomena Narsisme Muslimah Dalam Aplikasi TikTok : Analisis Semiotika Charles William Morris," *Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* 13, no. 2 (2022): h. 136.

jurnal ini untuk peneliti yaitu menjadi evaluasi dan wawasan dalam bersikap agar terhindar dari penyakit narsistik.[22]

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya meneliti suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.[23]

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang diterapkan adalah Penelitian kualitatif, yaitu serangkaian kegiataan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka (*Library Research*) membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.[24] *library research* ditujukan untuk memahami fenomena fenomena social dari sudut pandang partisipan.[25] Adapun tujuan penggunaan metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita.[26]

2. Sumber Data

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni meliputi data primer dan data sekunder:

   a. Data Primer

---

[22] Fatimah and Syadzali, "Fenomena Narsisme Muslimah Dalam Aplikasi TikTok : Analisis Semiotika Charles William Morris."

[23] Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKAPress UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 2.

[24] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008) h. 3.

[25] Sandu Sitoyo and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015), h. 58.

[26] Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)* (Yogyakarta: Grasindo Persada, 2015), h. 1-2.

Data primer merupakan data data literature yang secara langsung memiliki keterkaitan dan hubungan langsung dengan topik bahasan penelitian.[27] Adapun data primer dalam penelitian ini adalah al-Qur'an dan Kitab Tafsir Al-Munịr karya Wahbah az Zuhaili cetakan pertama yang diterbitkan pada Agustus 2016 oleh Penerbit Gema Insani.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan karya yang memiliki keterkaitan terhadap permasalahan dan dan sebagai data pendukung dan pelengkap yang diambil untuk menunjang data primer yang berkaitan dan ada data relevansinya terhadap penelitian ini.[28] Karya tersebut umumnya merupakan karya-karya yang berbicara seputar pembahasan narsistik yang penulis kutip dari buku, artikel, jurnal dan karya tulis lainnya yang bisa dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dengan cara penelusuran kepustakaan. Penelusuran kepustakaan penulis lakukan dengan sistem manual maupun dengan sistem komputerisasi. Sistem manual yang penulis maksud adalah dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber di beberapa perpustakaan. Adapun sistem komputerisasi adalah penulis mencari informasi terkait dari berbagai data di internet, Setelah menemukan bahan, selanjutnya akan ditelaah secara intens sehingga dapat membantu dalam memberi penjelasan terkait.

---

[27] M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), h. 27
[28] M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), h. 28

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: *Pertama,* menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan term NPD dalam Al-Qur'an. *Kedua,* memaparkan penjelasan bagaimana makna serta penjelasan tafsir tentang NPD menurut tafsir Al-Munir. *Ketiga,* penulis memfokuskan penelitian ini pada solusi yang ditawarkan untuk atasi NPD dalam psikologi.

4. Teknik Analisa Data

Data di analisis melalui metode analisi isi *(content analysis),* yaitu metode yang dilakukan dengan cara menganalisis makna yang termuat dalam berbagai sumber primer dan sekunder.[29] Adapun langkah-langkahnya adalah:

Metode ini digunakan untuk mengulas isi sebuah dokumen, baik berupa buku, jurnal kitab dan yang lain. Kemudian penulis menggunakan pola deduktif yaitu analisis yang berangkat dari pengetahuan umum atau data yang bersifat umum, untuk mencari kesimpulan-kesimpulan yang bersifat khusus.

5. Pendekatan Penelitian

Adapun metode yang dipakai saat ini ialah tafsir *maudhu'i*, teknik analisis data dapat digunakan untuk memahami makna teks secara lebih mendalam. Berikut adalah yang dapat diterapkan dalam tafsir maudhui:

Tafsir *Maudhu'i* adalah tafsir yang menghimpun dan menyusun ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki kesamaan arah dan tema, kemudian memberikan penjelasan dan mengambil kesimpulan dari satu tema tertentu.[30]

---

[29] Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Dan Penulisan Skripsi: Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), h. 56.

[30] M Quraish Shihab et al., *Sejarah Dan Ulumul Qur''an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2013), h. 193.

Al-Fārmāwī menetapkan bahwa tafsir tematik sebagai salah satu metode (manhaj) dari tafsir yang empat, yaitu: *tahlili, ijmali, muqaran* dan *maudhu'i*. Tafsir tematik yang diberikan oleh Al-Fārmāwī adalah bentuk upaya mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang bernaungan pada satu tema khusus, kemudian menempatkan ayat-ayat tersebut dalam satu judul tertentu, lalu menafsirkan ayat-ayat tersebut secara penjelasan tematik.[31]

Oleh karena itu, penulis mengambil teori Al-Fārmāwī dalam penelitian ini bertujuan untuk bisa menjelaskan secara detail tentang sifat-sifat NPD dalam Al-Qur'an dan psikologi yang akan penulis teliti dalam penelitian ini.

Penulis juga menggunakan pendekatan psikologis islam yang merupakan ilmu psikologi yang mengkaji dan mendalami terkait perilaku manusia yang berkaitan dengan pengaruh dari kepercayaan yang dianutnya.[32] Dalam pendekatan ini, penulis menitik fokuskan terhadap kondisi jiwa manusia dalam kaitannya dengan agama, baik pengaruh maupun akibat.[33]

Di samping itu, penulis juga menggunakan pendekatan pada psikologi. Adapun pendekatan psikologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teori kepribadian. Teori kepribadian adalah suatu kerangka atau sistem yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana kepribadian seseorang terbentuk, berkembang, dan mempengaruhi perilaku serta pola pikir. Teori ini mencoba untuk mengidentifikasi dan mengukur berbagai aspek kepribadian, termasuk sifat-sifat individu, karakteristik emosional,

---

[31] Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*,Terj. Rosihon Anwar,(Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 45.

[32] Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 11.

[33] Ramayulis, *Pengantar Psikologi Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1996), h. 6.

dan pola perilaku. Tokoh utama yang dianggap sebagai pelopor teori ini adalah oleh *Sigmeun Freud* yang diperkenalkan pada kisaran awal tahun 1960 dalam tulisan berjudul *"The Stimulating Versus Cathartic Effect of a Vicarious Aggressive Activity"* yang dipublikasikan dalam journal of abnormal social psychology. Konsep teori ini berdiri di atas psikoanalisa Sigmund freud, yaitu emosi yang tertahan bisa menyebabkan ledakan emosi berlebihan, maka dari itu diperlukan sebuah penyaluran atas emosi yang tertahan tersebut. Teori ini populer pada tahun 1930 hingga 1940, sebelum akhirnya masyarakat secara luas percaya bahwa media memiliki tanggung jawab terhadap penyakit-penyakit sosial yang terjadi didalam masyarakat.[34]

Selain itu penulis juga menggunakan teori kognitif CBT (*Cognitive Behavioral Theraphy*) yang didirikan oleh Aaron Temkin Beck pada tahun 1960.[35] yaitu pendekatan psikoterapi yang digunakan untuk mengatasi berbagai masalah mental,seperti depresi, kecemasan, fobia, dan gangguan lainnya. Terapi ini juga digunakan sebagai psikoterapi atasi gangguan NPD.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, teknik penulisan berpedoman kepada buku pembuatan skripsi yang berjudul: Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021 yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab, pemaparannya sebagai berikut:

---

[34] Novi Qonitatin, "Pengaruh Katarsis Dalam Menulis Ekspresif Sebagai Intervensi Depresi Ringan Pada Mahasiswa," *Jurnal Psikologi* 9, no. 1 (2012), doi:https://doi.org/10.14710/jpu.9.1.

[35] Aji Restu Sauran, TEKNIK COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY (CBT) DALAM GANGGUAN KEPRIBADIAN BIPOLAR, *Jurnal Pastoral Konseling* Vol 3, No. 1 (2022) https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/poimen/article/download/941/627/2281

Bab Pertama, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan yang terdiri dari beberapa sub bab yakni, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah. Selanjutnya ada tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian serta teknik dan sistematika penulisan. Bab pertama ini dimaksudkan sebagai pengantar terhadap isi pembahasan.

Bab Kedua, berisikan landasan teori yang meliputi pembahasan seputar personality disorder, menjelaskan secara etimologi dan terminology menurut ilmu psikologi, kemudian membahas tentang gangguan kepribadian dalam perspektif Al-Qur'an mulai dari penyebab terjadinya ganguan kepribadian sampai motif terjadinya gangguan kepribadian.

Bab Ketiga, membahas biografi Wahbah Zuhaili yang berisi kondisi sosio historis, perjalanan intelektual, guru dan murid serta karya-karyanya. Kemudian mengenai kitab tafsir Al Munir yang berisi latar belakang penulisan tafsir, metode penafsiran yang digunakan oleh Wahbah Zuhaili dalam kitab tafsirnya.

Bab Keempat, berisi penafsiran tentang ayat-ayat *Narcissistic Personality Disorder* dalam tafsir *Al Munir*, beserta analisis Wahbah Az Zuhaili sebagai psikoterapi NPD dan solusi atasi NPD dalam bentuk pengobatan psikologi dan Mufasir dengan teori CBT.

Bab Kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran saran, dan terakhir dilampirkan daftar pustaka.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap beberapa ayat-ayat yang berkaitan dengan *Narcissistic Personality Disorder* serta melihat bagaimana psikoterapi yang ditawarkan oleh Wahbah Zuhaili. Selanjutnya, dalam bab ini penulis mencoba untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini dan menarik kesimpulan dari bab sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. NPD dalam pandangan Wahbah Zuhaili merupakan gangguan kepribadian yang menyimpang pada seseorang yang menganggap bahwa dirinya adalah orang yang paling penting dan memiliki perasaan selalu ingin dikagumi oleh banyak orang. Perilaku *narsistik* ini terlihat Ketika mereka merasa bahwa kritik atau komentar dari orang lain yang mengoreksi atau mengomentari kegiatan atau ide mereka menimbulkan keraguan pada rasa harga diri mereka. Dalam pandangan Al-Qur'an sendiri NPD termasuk kedalam sifat yang tercela karena sifatnya yang mirip dengan sifat tercela lainnya seperti Fakhur, 'Ujub, riya' dan Takabur. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terkait ayat-ayat NPD dapat dilihat diantaranya dalam surah Al-Qaṣāṣ yang menceritakan kisah Qarun yang merasa superioritas karena memiliki banyak harta dan berlebihan dalam membanggakan diri. Lalu dalam surah Az-zukhrūf yang menceritakan tentang fir'aun yang tidak memiliki empati serta merendahkan Nabi musa karena ajaran yang dibawanya. Kemudian dalam surah sabā' tentang kaum yang membanggakan hartanya dan menyepelekan azab Allah serta merasa bahwa mereka tidak akan diazab karena hartanya yang melimpah. Dan yang terakhir kisah tentang kaum tsamud yang keras

kepala dan angkuh serta menentang agama Allah yang dibawa oleh Nabi Saleh.

2. Wahbah Az-Zuhaili juga memberikan Solusi bagi penderita *Narcissistic Personality Disorder* melalui konsep keimanan dan konsep ibadah yang telah disediakan dalam Al-Qur'an. Yaitu dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT maka rasa sombong, merasa lebih tinggi dari yang lain, angkuh dan sifat NPD lainnya akan Allah selamatkan dari sifat-sifat tersebut dan Allah akan membantu hamba-Nya selama mereka bersungguh-sungguh ingin berubah menjadi lebih baik. Dalam penerapan teori *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) oleh Aaron Temkin Beck, pendekatan psikologi kognitif untuk mengatasi penderitaan NPD menawarkan empat teknik psikoterapi: pertama, terapi *mindfulness,* yang mengajarkan untuk menerima keadaan dengan cara lebih mengintrospeksi diri. Kedua, terapi *thought stopping*, yang membantu mengidentifikasi dan mengolah pikiran negatif serta mengubahnya menjadi pikiran yang lebih sehat dan positif. Ketiga, terapi *problem solving*, yang melibatkan pencarian solusi untuk setiap masalah yang dihadapi. Keempat, *exposure therapy*, yang melatih untuk lebih berani menghadapi berbagai masalah yang terjadi.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, guna menyempurnakannya penulis mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi kaum muslimin, dianjurkan untuk selalu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup agar terhindar dari berbagai penyakit, baik

psikis maupun fisik, seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalami solusi bagi *Narcissistic Personality Disorder* dengan mengacu pada teori atau ayat lain yang telah dibahas oleh peneliti Muslim lainnya. Kajian tersebut pun dapat diperdalam lagi dengan menerapkan sudut pandang seperti Tasawuf dan Tafsir yang mempunyai relevansi dengan psikoterapi *Narcissistic Personality Disorder.*

DAFTAR PUSTAKA

A.Wiramihardja, Sutarjo. Pengantar Psikologi Abnormall. Bandung: Refika Aditama. 2003.

Ainol. "Metode Penafsiran Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir." Mutawâtir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis 1, no. 2 (2011): 143–54.

Ancok, Djamaluddin, and Fuat Nashori Suroso. Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Aprilian, D., Y. Elita, and V. Afriyati. "Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu." Jurnal Ilmiah Dan Bimbingan Konseling 2, no. 3 (2020): 220–28.

Arifin, Bambang Syamsul. Psikologi Islam. Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Astuti, Triyani Puji. Psikoterapi Islam. Cirebon: CV. Elsi Pro, 2021.

Atkinson, Rita L., and Daryl J. Bem. Introduction to Psychology Harcourt Brace Jovanovich. Internatio. New York: Harcourt Brace Jovanovich, 1990.

Ayyazi, Al-sayyid Muhammad Ali. Al-Mufassirūn Ḥayātuhum Wa Manhājuhum. Teheran: rāt al-Thaqafah wa al-Irshād al-Islami, 1414.

Aziz, Khabib Abdul. "Implikasi Nilai-Nilai Ibadah Puasa Terhadap Pendidikan Karakter Studi Tentang Puasa Dalam Kitab Al-Fiqih Al-Islam Wa Adillatuha Karya Prof Dr. Wahbah Al-Zuhaili." UIN Walisongo, 2011.

Ba'qy, Muhammad Fua'd Abd. Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfa'z Al-Qur'an Al-Karim. Beirut: Dar al-Kutub al-Misriyah, 1364.

Baihaki. "Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili." Jurnal Nalisis 6, no. 1. 2019.

Bakar, Rifa'i Abu. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKAPress UIN Sunan Kalijaga. 2021.

Baqy, Muhammad Fuad Abdul. Al-Mu‟jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim. Beirut: Dar al-Fikr. 1981.

Bastaman, Hanna Djumhana, and Fuad Nashori. Integrasi Psikologi Dengan

Islam. Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil. 2005.

Beck, Aaron T. Cognitive Theraphy and the Emotional Disorders. Madison: International Universities Press. 1976.

Beck. Judith S. Cognitive Behavior Therapy. New York: A Division of Guilford Publications, Inc, 2011.

Bertens, K. Psikoanalisis Sigmund Freud. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2016.

Bisri, Cik Hasan. Penuntun Penyusunan Dan Penulisan Skripsi: Bidang Ilmu Agama Islam. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1998.

Budiman, A. Nasir. Perspektif Muslim Tentang Kepribadian. Bandung: Pustaka Pelajar. 1988.

Bugiardo. Dian. Berkomunikasi Ala Net-Generation. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2015.

Cahyono, S. A. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam 5, no. 2 (2016): 202–25.

Corey, Gerald. Theory and Practice of Counselling and Psychotherapy. Belmont: Thompson Brooks/ Cole. 2009.

Dayakisni, Tri, and Hudaniah. Psikologi Sosial. Malang: UMM Press. 2009.

Dzahabi, Imam. Al-Kaba'ir (Dosa-Dosa Yang Membinasakan). Jakarta: Darus Sunnah Press. 2014.

Dzahabī, Muhammad Husein. At-Tafsīr Wa Al-Mufassirūn. Kairo: Dar al-Hadis. 2005.

Dzaky, M. Hamdani Bakran. Konseling Dan Psikoterapi Islam. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2012.

Esa, Nurul Desidiah. "Hubungan Antara Kecenderungan Narsisme Dengan Motif Memposting Foto Selfie Di Instagram Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik." Universitas Muhammadiyah Gresik. 2018.

Fadhil, Muhammad Ikhsan. "Narsistik Dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan Psikologi Dalam Penafsiran Al-Qur'an)." UPTIQ Jakarta, 2021.

Fatimah, Siti, and Ahmad Syadzali. “Fenomena Narsisme Muslimah Dalam Aplikasi TikTok : Analisis Semiotika Charles William Morris.” Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam 13, no. 2 (2022): 136.

Feldman, Robert S. Pengantar Psikologi. Jakarta: Salemba Humanika. 2012.

Ghazali, Imam. Tentang Bahaya Takabbur. Edited by Kholilah Marhijanto. Surabaya: Tiga Dua. 1994.

Ghofur, Saiful Amin. Profil Para Mufasir Al-Qur’an. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.

Halgin, R.P. and S.K Whitbourne. Psikologi Abnormall. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.

Hardianti, Lia. “Efektivitas Konseling Cognitive Behavior Therapy (CBT) Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung. 2019.

Hermansyah. “Studi Analisis Terhadap Tafsir Al-Munir Karya Prof DR. Wahbah Az-Zuhaili.” El-Hikmah 8. no. 1 2015.

Hikmat. “Bimbingan Akhlakul Karimah Dan Perilaku Narsisme Remaja.” Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) 15, no. 2 (2016): 209–11.

Hilali, Salim bin ‘Ied. Hakikat Tawadhu’ Dan Sombong Menurut Al-Qur’an. Edited by Zaki Rahmawan. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i. 2007.

Husni, Muhammad. “Selfie Gangguan Kepribadian Narsistik.” Jurnal Tinta 1, no. 1 2019: 105.

Ikhsan, Rizki Yusriyan. “Sombong Dalam Perspektif Al-Qur’an.” UIN Raden Fatah Palembang. 2022.

-Imam Abu Fida Isma’il Ibnu Katsir Ad-Dimsyaqi. Tafsir Ibnu Katsir Terjemahan Bahrun Abu Bakar Juz 1. Jawa Tengah: Insan Kamil, 2022.

Karzon, Anas Ahmad. Tazkiyatun Nafs Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut Al-Qur’an Dan Sunnah Di Atas Manhaj Salafus Shaalih. Jakarta: Akbar Media, 2012.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Ar-Rahim Al-Quran Dan Terjemah. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu. 2004.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. “Al-Jah.”

Kbbi.Kemdikbud.Go.Id, 2024. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Jah.

Kurniasari. Nur Indah. “Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja.” UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Lari, Sayyid Mujtaba. Menumpas Penyakit Hati. Edited by M. Hashem. Jakarta: Lentera Cendikia. 2005.

Luvy, K, and Eva Nur Rachmah. “Relasi Narsisme Dan Konsep Diri Pada Pengguna Instagram.” In SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas 45 Surabaya. 2017.

Ma’ani. “Al-Ma’ani.” Al-Ma’ani Online, 2024. https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/.

Maramis, W. F. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press. 2010.

Maramis, WF. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. 2004.

Minderop, Albertine. Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2016.

Mubarakfury, Syaikh Shafiyyurahman Al. Tafsir Ibnu Katsir (Pelita Yang Menerangi Dari Karya Besar Dan Referensi Utama Dalam Memahami Al-Quran). Bandung: PT Sygma Creative Media Corp. 2012.

Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakir. Nuansa-Nuansa Psikologi Islam. 2nd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Mujib, Abdul. Teori Kepribadian: Perspektif Psikologi Islam. Jakarta: Rajawali Press. 2017.

Mujliati, Yuni. “Mukhtalan Fakhura Makna Dan Cakupannya (Suatu Kajian Tafsir Tahlili Terhadap QS. Al-Nisa (4): 36).” UIN Alauddin Makassar. 2016.

Najar, Amin. Ilmu Jiwa Dalam Tasawuf. Edited by Hasan. 2nd ed. Jakarta: Pustaka Azzam. 2001.

Nurbaiti, Made Saihu. “Ayat Ayat Israf Perspektif Psikologis Berbasis Al-Qur’an Sebagai Penanggulangan Perilaku Berlebihan.” Kordinat : Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Islam 21, no. 1 2022.

Nurkamiden, Ulfa Dj. “Cara Mendiaknosa Penyakit Ujub Dan Takabur.” Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam 4, no. 118. 2016.

Qat’t’ân, Mannâ’ Khalîl. Mabâhith Fî ‘Ulûm Al-Qur’Ân. Surabaya: Al Hidayah Press. 1973.

Qonitatin, Novi. “Pengaruh Katarsis Dalam Menulis Ekspresif Sebagai Intervensi Depresi Ringan Pada Mahasiswa.” Jurnal Psikologi 9, no. 1 2012. doi:https://doi.org/10.14710/jpu.9.1.

Rahayu, Lisa. “Makna Qaulan Dalam Al-Qur’an: Tinjauan Tafsir Tematik Menurut Wahbah Al-Zuhaili.” Universitas SUSKSA Riau. 2010.

Rakhmat, Jalalluddin. The Road To Allah: Tahap-Tahap Perjalanan Ruhani Menuju Tuhan. Jakarta: Mizan. 2020.

Ramayulis. Pengantar Psikologi Islam. Jakarta: Kalam Mulia. 1996.

Reber, Arthur S., Emily S. Reber, and Yudi Santoso. Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Roisiah, Riska Rahayu, Pramudana Ihsan, and Wijayadi. “Narcissism in Paula Hawkins’ Novel the Girl on The Train.” Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching 5, no. 1 (2021): 170–78. doi:10.30743/II.v5i1.3760.

Rozi, and Mafatihul Ghoib. Tafsirul Kabir. Beirut: Daar Ihyaut Turats, 2012.

Sa’di, Syaikh Abdurrahman bin Nashir. “Tafsir As-Sa’di.” Tafsirweb, 2024. https://tafsirweb.com/8734-surat-az-zumar-ayat-72.html.

Saidah, Afidatur Rohmah. “Narsisme Dan Implikasinya Terhadap Gangguan Kepribadian Narsistik Perspektif Al Qur’an.” QOF : Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir 5, no. 2. 2021.

Sakinah, Umul, M Fahli Zatrahadi, and Darmawati. “Fenomena Narsistik Di Media Sosil Sebagai Bentuk Pengakuan Diri.” Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam 2, no. 1. 2019: 43–44.

Saleh, G., and M. Muzammil. “Pengaruh Media Sosial Instagram Dalam Perilaku Narsis Pada Pelajar SMA Di Kota Pekanbaru.” Jurnal Ilmu Komunikasi 4, no. 8. 2018: 372–90.

Samsudin, Abu. “Wawasan Al-Qur’an Tentang Ulu Albab.” UIN Sunan Ampel. 2016.

Semiawan, Conny R. Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya). Yogyakarta: Grasindo Persada. 2015.

Shihab, M Quraish, Ahmad Sukardja, Badri Yatim, Dede Rosyada, and Nasaruddin Umar. Sejarah Dan Ulumul Qur‟an. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2013.

Shihab, M. Quraish. Ensiklopedia Al-Qur‟an: Kajian Kosa Kata. Jakarta: Lentera Hati. 2007.

Sitoyo, Sandu, and Ali Sodik. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015.

Smith. Wilfred C. Kitab Suci Agama-Agama. Jakarta: Teraju. 2005.

Statt, David A. A Student's Dictionary of Psychology. New York: Psychology Press, 2003.

Sukron, Muhammad. "Tafsir Wahbah Al- Zuhaili Analisis Pendekatan, Metodologi, Dan Corak Tafsir Al-Munir Terhadap Ayat Poligami." Jurnal Tardid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan 2, no. 1 (2018).

Suny, Ulfy Putra. "Gangguan Kecemasan Dan Depresi Dalam Perspektif Al-Qur'an." Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia 7. no. 1 (2022).

Surya. H. Mohamad. Teori-Teori Konseling. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003.

Syauqi, Ahmad. Al- Thib Al-Waqāī, Fi Al-Islam (Pengarahan Islam Tentang Kesehatan). Edited by Rusjdi Malik. Jakarta: Al Hidayah Press. 1990.

Tabataba‟i, Husayn. Al-Mizan Fi Tafsir Al-Qur‟an, Juz IV. Teheran: Mu‟assasat Dar Al-Kutub Al-Islamiyat. 1396.

Thabari. Jami' Al-Bayan An Ta'wil Al-Qur'an. Beirut: Dar al-Kutub Ilmiah, 1999.

Tim Asosiasi Psikologi Islam. Psikologi Islam: Kajian Teoritik Dan Penelitian Empirik. 1st ed. Yogyakarta: Asosiasi Psikologi Islam, 2020.

Ulfandari, Zakia Ayu. "Bimbingan Keagamaan Dalam Mencegah Perilaku Narsistik Pada Aktivis Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UMKF) Rohani Belia Bina Islam (Rabbani) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Utami, Adnani Budi, Hetti Sari Ramadhani, and Nuke Aryo Letari. “Subjective Well-Being Dan Kecendrungan Narsisme Pada Individu Dewasa.” Jurnal Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi 1, no. 1 (2020).

Wikipedia. “Otto F. Kernberg.” Wikipedia, 2024. https://en.wikipedia.org/wiki/Otto_F._Kernberg.

Yusuf, Syamsu, and Juntika Nurihsan. Teori Kepribadian. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.

Zaeni. Saudah Isyraq. “Problematika Perilaku Narsistik Pada Remaja Dalam Bermedia Sosial.” Jurnal Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial 13, no. 2 2022: 1–4.

Zakaria. A. Prinsip-Prinsip Akhlaq Pokok-Pokok Akhlaq Tercela. Garut: AZKA Press, 2020.

Zamimah. Iffaty. Al-Wasathiyyah Dalam Al-Qur’an Studi Tafsir Al-Maraghi, Al-Munir, Dan Al Mishbah. Jakarta: IQQ Press, 2015.

Zarqânî, Muḥammad ‘Abd al-‘Aẓîm. Manâhil Al- ‘Irfân Fî ‘Ulûm Al-Qur’Ân Vol 1. Beirut: Dâr al-Kutub al-lmîyah. 2001.

Zed. Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Zuhaili, Wahbah. Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidat Wa Al Syari’at Wa Al-Manhaj: Akidah, Syariah, Dan Manhaj. Edited by Abdul Hayyie al Kattani. Jakarta: Gema Insani. 2013.

Zuhaili, Wahbah. Tafsir Al-Munir, Jilid 4 (Al-Maidah – Al-A’raf Juz 7 – 8). Jakarta: Gema Insani. 2016.

Zulfikar. Eko. “Interpretasi Makna Riya Dalam Alquran: Studi Kritis Perilaku Riya Dalam Kehidupan Sehari-Hari.” Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Quran Dan Tafsir 3, no. 2 2018: 114.

Zulkifli, Muh. Psikoterapi Perspektif Al-Qur’an Terhadap Gangguan Mental. Jakarta: UPTIQ Jakarta. 2022.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Sahula Ruzni, lahir di Rantau Panjang 19 Desember 2002. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Adhhari dan Ibu Masriana. Riwayat Pendidikan penulis pada jenjang kanak-kanak yaitu di TK Raudhatul Athfal Aceh Timur pada tahun 2007-2008. Madrasah Ibtidaoyah di MIN 04 Aceh Timur pada tahun 2008-2014, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama penulis di Mts Insan Qur'ani Aceh Besar pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan Pendidikan Aliyah di tempat yang sama yaitu MA Insan Qur'ani Aceh Besar tahun 2017-2020. Penulis mengambil jurusan Madrasah Aliyah Keagaaman (MAK).

Penulis melanjutkan studi strata satu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2020 dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Saat ini penulis bertempat tinggal di Rumah Tahfidz Alif untuk melanjutkan menghafal Al-Qur'an.

Alhamdulillah berkat dukungan dan doa dari orang tua, guru dan teman-teman, penulis bisa sampai di tahap ini. Penulis mendoakan semoga Allah SWT memberikan pahala dan kebaikan yang melimpah kepada semua orang yang telah mendukung penulis selama melakukan penelitian ini. Semoga skripdi ini bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan sumbangan positif dalam dunia akademik.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 125/Perp.IIQ/USH.IAT/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	**20211561**	
Nama Lengkap	**Sahula Ruzni**	
Prodi	**IAT**	
Judul Skripsi	**GANGGUAN NARCISSISTIC PERSONALITY DISORDER (NPD) DAN SOLUSINYA DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisa Tafsir Al-Muni}r Karya Wahbah az Zuhaili w.1436 H)**	
Dosen Pembimbing	**Iffaty Zamimah, M.Ag.**	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: **24 %**	Tanggal Cek 1: 26 Agustus 2024
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2024
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari